

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman dari waktu ke waktu, sebuah perusahaan yang ada di dunia ini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga persaingan dalam dunia bisnis terlihat sangat ketat. Suatu perusahaan apabila ingin bertahan dalam suatu persaingan bisnis harus mempunyai kemampuan dalam memajukan perusahaannya, dengan salah satunya dengan menerapkan berbagai strategi dan kebijakan yang menghasilkan keuntungan suatu perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai penilaian yang baik apabila suatu perusahaan tersebut mampu mengelola kinerja keuangan dengan baik sehingga perusahaan tersebut tidak mengalami kebangkrutan.

Sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dinilai keadaan fisik luarnya saja, misalkan dilihat dari gedung atau pembangunannya. Suatu perusahaan yang memiliki gedung yang besar dan mewah belum tentu perusahaan tersebut mempunyai keuangan yang sehat. Faktor penting dalam suatu perusahaan untuk melihat perusahaan tersebut berkembang atau tidak berkembang adalah dengan melihat dari aspek keuangannya, karena dari aspek keuangan tersebut maka suatu perusahaan dapat mengetahui apakah kebijakan yang di ambil perusahaan tersebut sudah tepat atau belum. Dengan perkembangan zaman yang begitu cepat sekarang ini banyak perusahaan yang mengalami kerugian atau kebangkrutan, sehingga perusahaan tersebut menutup perusahaannya karena bukan dari faktor fisik dari perusahaan itu sendiri akan tetapi dari faktor keuangan yang mengalami kerugian atau faktor keuangan yang tidak sehat.

Seorang manajer dalam perusahaan harus selalu memperhatikan keuangan perusahaan agar hal yang tidak diinginkan bisa terhindari, sehingga perusahaan tersebut selalu berjalan sesuai yang diharapkan dan

menghasilkan laba yang tinggi. Hal tersebut seorang manajer harus dapat menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan dan selalu memperhatikan atau mengevaluasi yang menjadi kekurangan-kekurangan dalam perusahaan, sehingga dari waktu ke waktu perusahaan tersebut mengalami kemajuan yang pesat. Menganalisis tingkat kesehatan keuangan dalam suatu perusahaan biasanya menggunakan alat analisis yang biasanya dalam buku ekonomi disebut dengan rasio keuangan, setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio-rasio tertentu dari rasio-rasio tersebut masing-masing dianggap menjelaskan aspek tertentu (Suad Husnan, 2002).

Dalam pengelolaan suatu perusahaan yang harus diperhatikan adalah masalah keuangan bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Dana dalam suatu perusahaan tersebut dapat ditentukan apakah dana tersebut dari modal sendiri atau dana tersebut dari luar perusahaan atau dari pihak lain. Dalam penelitian ini yang menjadi topik utama adalah likuiditas dan kinerja keuangan yang diwakili oleh CR, ROA, dan ROE. Menurut Kasmir (2008) dalam suatu perusahaan dalam masalah laporan keuangan sudah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya dari tahun ke tahun, sehingga baik buruknya suatu perusahaan dapat terlihat bagi semua orang bahkan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor. Laporan keuangan yang sudah dipublikasikan oleh pihak tertentu kemudian dianalisis, sehingga hal tersebut dapat diketahui kondisi atau posisi perusahaan tersebut dari tahun ke tahun. Analisis yang biasanya digunakan oleh para peneliti adalah analisis laporan keuangan, dalam analisis laporan keuangan tersebut menggunakan rasio-rasio dari masing-masing rasio tersebut menjelaskan aspek yang berbeda-beda.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat calon investor. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham yang masuk kelompok tersebut tetap diminati oleh para investor. Dengan kinerja keuangan yang bagus maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan gambaran akuntansi

disusun secara sistematis yang mudah di mengerti dan dipahami oleh semua orang. Mengenai masalah keuangan suatu perusahaan para investor dapat menggunakannya dalam mengambil keputusan investasi, sehingga dapat mempermudah bagi seseorang dalam menilai suatu perusahaan (Raharjo, 2005).

Nilai perusahaan merupakan gambaran bagi para investor untuk menilai sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, biasanya dalam dunia bisnis hal tersebut bisa dikatakan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan tinggi pula nilai perusahaan, sehingga hal tersebut akan menarik para investor yang banyak pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan mengakibatkan para investor percaya dalam suatu perusahaan tersebut mempunyai prospek kedepan yang bagus tidak hanya prospek sekarang ini saja. Tinggi rendahnya harga saham akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham, begitu sebaliknya semakin rendah nilai saham maka semakin rendah pula kemakmuran pemegang saham. Tujuan perusahaan menurut Horner (1974) adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan ditunjukkan oleh oleh nilai pasar dari saham biasa perusahaan, hal tersebut merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan dividen perusahaan.

Suatu kebijakan dividen yang optimal mengharuskan suatu manajemen dalam sebuah perusahaan mengalokasikan pembayaran rasio yang akan menjamin memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan meningkatkan nilai pasar perusahaan dan sahamnya (Ezirin, 2005). Kebijakan dividen merupakan fungsi dari rasio pembayaran dividen, struktur kepemilikan, operasi pasar modal, inflasi dan kerangka hukum (Lie, 2005). Keputusan kebijakan dividen merupakan fungsi seorang manajemen keuangan dalam suatu perusahaan yang menentukan bagaimana proporsi keuntungan suatu perusahaan yang di dapat dari periode tertentu yang didistribusikan kepada pemegang saham sebagai laba dan sebagai proporsi yang akan dipertahankan untuk perusahaan sebagai laba perusahaan, sehingga Hal ini merupakan salah satu keputusan seorang manajer

perusahaan yang harus dihadapi dalam persaingan dalam suatu perusahaan (Agrawal & Jararaman, 2004).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra & Lestari (2016) mendapatkan hasil bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi rasio likuiditas semakin tinggi pula kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Tingginya rasio likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah ditentukan. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi merupakan suatu hal yang positif karena akan menjadikan pandangan tersendiri di mata para investor, karena para investor mempunyai anggapan tersendiri atau gambaran tersendiri bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik. Dengan kinerja keuangan yang baik dalam suatu perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham dan berarti nilai perusahaan juga akan ikut naik, dengan harga saham yang tinggi maka para investor akan tertarik dan menginvestasikan sebagian dananya. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari & Utami (2013) mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang dilihat dari arus kas yang bebas maka hal tersebut suatu perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Arus kas yang tinggi maka akan menggambarkan bahwa kinerja manajemen dalam suatu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan yang bakal menentukan kemakmuran suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat dikatakan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila suatu perusahaan tersebut mempunyai kas yang benar-benar bebas, sehingga hal tersebut dapat dibagikan kepada pemilik saham sebagai dividen.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Norfita (2009) mendapatkan hasil bahwa Rasio Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa apabila profitabilitas perusahaan semakin baik maka semakin baik pula prospek perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan mengakibatkan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Seiring meningkatnya nilai perusahaan maka suatu perusahaan tersebut dimata para investor akan dinilai baik, sehingga

para investor akan tertarik untuk menginvestasikan sebagian hartanya ke perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik pula posisi suatu perusahaan di mata dunia, sehingga semakin besar kemungkinan kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Martini (2014) mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Suatu perusahaan apabila dalam membayar dividen berkaitan erat dengan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila suatu perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka perusahaan tersebut membayar dividen juga tinggi, begitu sebaliknya apabila suatu perusahaan mendapatkan laba yang rendah maka perusahaan tersebut membayar dividen juga rendah. Suatu rasio profitabilitas yang tinggi serta kebijakan dividen yang optimal maka hal tersebut dapat menggambarkan/mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek kedepan yang bagus sehingga dapat menaikkan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliezer Pascareno & Siringoringo (2016) yang mendapatkan hasil bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas yang diwakili oleh ROA terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan isu yang dipaparkan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Likuiditas dan Kinerja Keuangan dalam memprediksi Nilai Perusahaan yang dimoderasi kebijakan Dividen (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di formulasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh (*Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE)) terhadap Nilai Perusahaan ?

2. Bagaimana pengaruh (*Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE)) terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Kebijakan Dividen ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, maka dapat menjelaskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh (*Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE)) terhadap Nilai Perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh (*Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE)) terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi Kebijakan Dividen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian dapat dilihat dari dua sisi yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sehingga manfaat dalam penelitian ini dapat di formulasikan sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya dan memberi kontribusi dalam pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan akuntansi manajemen.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan dan masukan kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif menggunakan desain diskriptif dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai keseluruhan penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang menjadi dasar penulisan tesis yang meliputi tinjauan pustaka, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian yang berupa deskripsi objek penelitian, analisis diskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.